

3. HASIL PENELITIAN

3.1. Kelayakan Alat Uji

a.) Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan uji statistic Pearson Correlate terhadap dua variabel yaitu pengetahuan dan perilaku responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Validitas

| No | Variabel | Rincian Variabel | Pearson Correlate |
|--|-------------|---|-------------------|
| 1 | Pengetahuan | Apa saja gejala COVID-19 | 0.613 |
| | | Apa saja protokol yang harus dilakukan saat Pandemi COVID-19? | 0.490 |
| | | Apakah fungsi dari penggunaan masker | 0.604 |
| | | Apa saja perlengkapan yang dibawa dan digunakan saat Pandemi? | 0.288 |
| | | Menurut anda, apakah perlu bila membawa masker pengganti, bila berpergian ke luar rumah lebih dari 4 jam? | 0.083 |
| | | Apakah yang anda ketahui mengenai biji-bijian? | 0.670 |
| | | Apa saja manfaat dari biji-bijian? | 0.743 |
| | | Apa saja yang termasuk biji-bijian? | 0.619 |
| | | Kandungan apa saja yang terdapat di dalam biji-bijian? | 0.669 |
| | | Seberapa rutin anda mengkonsumsi sereal dalam seminggu? | 0.702 |
| | | 2 | Perilaku |
| Apa alasan anda mengkonsumsi Pangan tersebut? | 0.009 | | |
| Apakah mengkonsumsi Pangan Fungsional selama pandemi COVID-19 ini sebaikn1 lebih meningkat dari sebelum pandemi? | 0.194 | | |
| Rincian Variabel | 0.613 | | |
| | | | |

Berdasarkan hasil pada tabel diatas telah dilakukan uji validitas pada variabel pengetahuan dan perilaku. Hasil uji validitas seluruh variable memiliki nilai pearson correlate > dari Rtabel (0,098) sehingga kuesioner yang diberikan kepada responden memiliki jawaban yang valid. Dan untuk pengetahuan covid ke-5 tidak valid karena dibawah Rtabel yaitu sebesar 0.083.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dengan uji statistik Cronbach's Alpha dilakukan terhadap seluruh jawaban responden pada variabel pengetahuan dan perilaku.

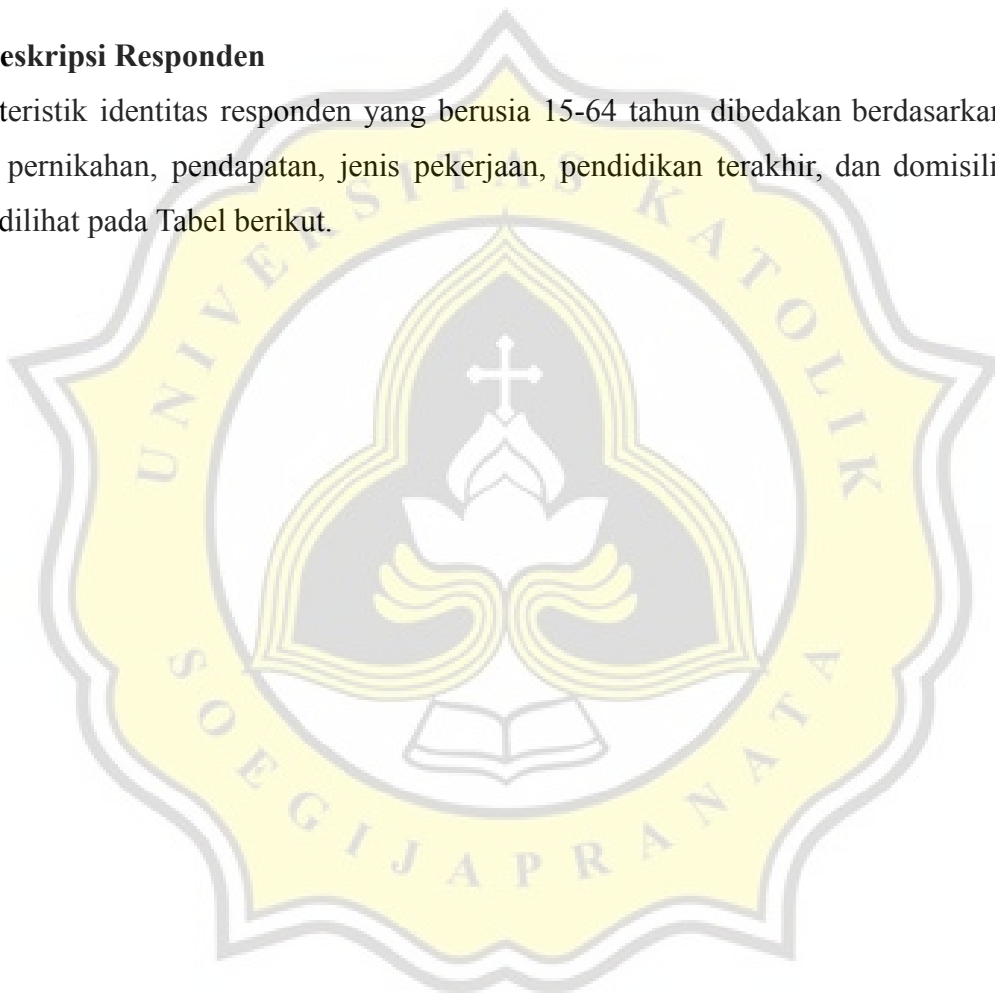
Tabel 4. Uji Cronbach's Alpha

| Variabel | Cronbach's Alpha |
|-------------|------------------|
| Pengetahuan | 0.676 |
| Perilaku | |

Berdasarkan tabel diatas, nilai Cronbach's Alpha dari seluruh variabel sebesar 0.676. sedangkan untuk memenuhi syarat realibel adalah sebesar 0,6 , maka dari itu variabel yang dipakai memenuhi standard Cronbach's Alpha.

3.2. Deskripsi Responden

Karakteristik identitas responden yang berusia 15-64 tahun dibedakan berdasarkan jenis kelamin, status pernikahan, pendapatan, jenis pekerjaan, pendidikan terakhir, dan domisili tempat tinggal dapat dilihat pada Tabel berikut.



Tabel 5. Distribusi Identitas Responden

| | Karakteristik | Total Responden | Persentase (%) |
|-----------------------|-------------------------------|-----------------|----------------|
| Jenis Kelamin | Laki-Laki | 188 | 48,96% |
| | Perempuan | 196 | 51,04% |
| Status Pernikahan | Menikah | 133 | 34,64% |
| | Belum Menikah | 251 | 65,36% |
| Pendapatan (Perbulan) | < Rp 1.500.000 | 166 | 43,23% |
| | Rp. 1.500.000 - Rp. 3.500.000 | 117 | 30,47% |
| | Rp. 3.500.000 - Rp. 5.500.000 | 71 | 18,49% |
| | > 5.500.000 | 30 | 7,81% |
| Jenis Pekerjaan | Mahasiswa | 152 | 39,58% |
| | Pegawai | 137 | 35,68% |
| | Wirausaha | 95 | 24,73% |
| | Lainnya | 31 | 8,07% |
| Pendidikan Terakhir | Sekolah Dasar & Menengah | 176 | 45,83% |
| | Diploma | 41 | 10,68% |
| | Sarjana | 147 | 38,28% |
| | Pascasarjana | 20 | 5,21% |
| Domisili | Semarang | 165 | 42,97% |
| | Jawa Tengah (Luar Semarang) | 82 | 21,35% |
| | Jawa Barat & Banten | 33 | 8,59% |
| | Jawa Timur | 10 | 2,60% |
| | DKI Jakarta | 16 | 4,17% |
| | DI Yogyakarta | 10 | 2,60% |
| | Luar Pulau Jawa | 68 | 17,71% |
| Usia (Tahun) | 15-25 Tahun | 230 | 59,90% |
| | 26-45 Tahun | 108 | 28,13% |
| | 46-64 Tahun | 46 | 11,98% |

Berdasarkan tabel distribusi identitas responden dapat dilihat bahwa responden paling banyak berasal dari usia 15-25 tahun yaitu dengan presentase 59,90%, kemudian diikuti usia 26-45 tahun yaitu 28,13%. Dari 384 responden, setengahnya merupakan responden berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 51,04% responden wanita atau sebesar 196 orang. Responden yang berstatus belum menikahpun lebih mendominasi yaitu sebesar 65,36% atau setara dengan 251 orang baik wanita maupun pria. Pendapatan yang diperoleh dari 43,23% responden yaitu hanya < Rp 1.500.000 hal

ini menunjukkan bahwa 39,58% responden merupakan mahasiswa dan sisanya terbagi menjadi beberapa pekerjaan salah satunya yang menyumbang presentase terbesar kedua yaitu karyawan swasta sebesar 21,09%. Pendidikan yang sedang ditempuh atau pendidikan akhir responden usia 15-25 tahun paling banyak adalah responden dengan tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 45,05% (173 orang dari 382 orang). Sedangkan pada domisili tempat tinggal responden pada penelitian ini, responden paling banyak berdomisili di Kota Semarang yaitu sebanyak 41,10 % (157 orang dari 384 orang) dibandingkan dengan domisili Jawa Tengah (luar Semarang), Jawa, dan Luar Jawa.

3.3. Pengetahuan Seputar Serealia

Berikut merupakan tingkat pengetahuan serealia oleh responden meliputi pengetahuan serealia, manfaat serealia, jenis serealia, kandungan pada serealia.

Tabel 6. Distribusi Pengetahuan Serealia

| No | Deskripsi | Tingkat Pengetahuan | Responden | Presentase |
|----|--|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Apakah yang anda ketahui mengenai biji-bijian? | Rendah | 47 | 12,21% |
| | | Sedang | 47 | 12,21% |
| | | Tinggi | 304 | 78,96% |
| 2 | Apa saja manfaat dari biji-bijian? | Rendah | 157 | 40,78% |
| | | Sedang | 70 | 18,18% |
| | | Tinggi | 157 | 40,78% |
| 3 | Apa saja yang termasuk biji-bijian? | Rendah | 79 | 20,52% |
| | | Sedang | 106 | 27,53% |
| | | Tinggi | 199 | 51,69% |
| 4 | Kandungan apa saja yang terdapat di dalam biji-bijian? | Rendah | 153 | 39,74% |
| | | Sedang | 100 | 25,97% |
| | | Tinggi | 131 | 34,03% |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki pemahaman tinggi mengenai serealia sebanyak 304 orang atau 78,96%. Kemudian untuk manfaat serealia responden memiliki tinggi pemahaman sebanyak 157 orang atau 40,78%. Untuk pemahaman apa saja yang termasuk serealia responden memiliki pemahaman sangat tinggi sebanyak 199 orang atau 51,69%. kemudian untuk kandungan yang ada dalam serealia responden memiliki pemahaman paling tinggi sebanyak 131 orang atau 34,03%.

3.4. Perilaku Konsumsi

Berikut merupakan perilaku konsumsi responden meliputi rutinitas dalam seminggu, siapa yang mendorong konsumsi sereal, faktor yang mendorong dan perbedaan konsumsi sereal setelah pandemi covid-19 dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Perilaku Konsumsi

| No | Deskripsi | Perilaku | Total Responden | Presentase (%) |
|----|---|--------------------------|-----------------|----------------|
| 1 | Seberapa rutin anda mengkonsumsi sereal dalam seminggu? | < dari 3x dalam seminggu | 114 | 29,69% |
| | | 3-6x dalam seminggu | 121 | 31,51% |
| | | Setiap hari | 149 | 38,80% |
| 2 | Siapa yang mendorong anda untuk mengkonsumsi Pangan Fungsional | Diri sendiri | 330 | 85,94% |
| | | Ibu/Istri | 31 | 8,07% |
| | | Bapak/Suami | 2 | 0,52% |
| | | Instansi/Perusahaan | 2 | 0,52% |
| | | Lain-lainnya | 19 | 4,95% |
| 3 | Apa alasan anda mengkonsumsi Pangan tersebut? | Mengikuti trend | 1 | 0,26% |
| | | Dorongan oleh orang lain | 3 | 0,78% |
| | | Rasanya enak | 28 | 7,29% |
| | | Untuk Kesehatan | 352 | 91,67% |
| 4 | Apakah mengkonsumsi Pangan Fungsional selama pandemi COVID-19 ini lebih meningkat dari sebelum pandemi? | Ya | 358 | 93,23% |
| | | Tidak | 26 | 6,77% |

Berdasarkan tabel perilaku konsumen diatas, dapat dijelaskan bahwa 38,80% atau setara dengan 149 responden rutin mengkonsumsi sereal setiap hari dalam seminggu dan hanya sebesar 29,69% responden yang mengkonsumsi sereal < dari 3x dalam seminggu. Dalam mengkonsumsi pangan fungsional seperti sereal ini mayoritas responden didorong oleh kemauan diri sendiri yaitu sebesar 85,94% atau sekitar 330 dari 384 orang dan sisanya didorong oleh orang lain seperti orang tua dll. 91,67% responden mengkonsumsi pangan fungsional seperti sereal ini bertujuan untuk menjaga kesehatan mereka. Kebiasaan 93,23% responden mengkonsumsi pangan fungsional seperti sereal dalam kondisi pandemi Covid-19 meningkat dibandingkan sebelum adanya Covid-19.

3.5. Uji Hubungan

3.5.1. Uji Hubungan Parsial Pengetahuan Sereal dan Perilaku dengan Karakteristik Responden

Berikut merupakan tabel uji hubungan yang meliputi pengetahuan sereal dan perilaku konsumsi, dapat dilihat pada tabel 8.,

Tabel 8. Uji hubungan pengetahuan sereal dengan perilaku konsumsi

| Variabel Pengetahuan | Variabel Perilaku | Korelasi Bivariate | Faktor Pengendali | |
|--|--|--------------------|-------------------|---------------------|
| | | | Pendapatan | Pendidikan Terakhir |
| Tingkat pengetahuan sereal secara umum | Frekuensi konsumsi sereal dalam seminggu | -0.119* | 0.116* | 0.117* |
| Tingkat pengetahuan macam-macam sereal | Frekuensi konsumsi sereal dalam seminggu | -0.098* | 0.137* | 0.136** |
| Tingkat pengetahuan kandungan sereal | Frekuensi konsumsi sereal dalam seminggu | -0.300* | 0.368** | 0.369** |
| Tingkat pengetahuan manfaat sereal | Frekuensi konsumsi sereal dalam seminggu | -0.130** | 0.171** | 0.170** |
| Tingkat pengetahuan sereal secara umum | Alasan konsumsi sereal | 0.033ns | -0,063ns | -0,064ns |
| Tingkat pengetahuan macam-macam sereal | Alasan konsumsi sereal | 0.057ns | -0,077ns | -0,075ns |
| Tingkat pengetahuan kandungan sereal | Alasan konsumsi sereal | 0.057ns | -0,046ns | -0,046ns |
| Tingkat pengetahuan manfaat sereal | Alasan konsumsi sereal | 0.013ns | -0,048ns | -0,046ns |

Keterangan : NS = Non Signifikan, * = nyata pada 95%, ** = nyata pada 99%

Dari tabel 8., dapat dilihat dari variabel pengetahuan dengan variabel perilaku konsumsi terdapat beberapa yang memiliki hubungan. Tingkat pengetahuan serealida secara umum dengan frekuensi konsumsi serealida dan tingkat pengetahuan manfaat serealida dengan alasan konsumsi serealida. Dengan faktor pengendali karakteristik responden yaitu pendapatan dan pendidikan terakhir rata-rata mampu meningkatkan hubungan antara tingkat pengetahuan serealida dengan perilaku konsumsi serealida dengan dilihat terdapat hubungan yang nyata pada tingkat kepercayaan 99%



3.5.2. Uji Hubungan Pengetahuan Sereal dan Perilaku dengan Karakteristik Responden

Berikut merupakan tabel uji hubungan yang meliputi pengetahuan Sereal dan perilaku konsumsi dengan karakteristik responden, dapat dilihat pada tabel 9.,

Tabel 9. Uji Hubungan Pengetahuan Sereal dan Perilaku Dengan Karakteristik Responden

| Pengetahuan Sereal | Karakteristik | Koefisien Korelasi | Koefisien Korelasi | |
|--|---------------------|--------------------|--------------------|------------------|
| | | | Jawa Tengah | Luar Jawa Tengah |
| Tingkat pengetahuan sereal secara umum | | -0,017ns | -0,014ns | -0,022ns |
| Tingkat pengetahuan macam-macam sereal | | -0,022ns | -0,035ns | 0,000ns |
| Tingkat pengetahuan kandungan sereal | Pendapatan | -0,027ns | -0,029ns | -0,021ns |
| Tingkat pengetahuan manfaat sereal | | -0,034ns | -0,030ns | -0,042ns |
| Tingkat pengetahuan sereal secara umum | | -0,034ns | 0,001ns | -0,098ns |
| Tingkat pengetahuan macam-macam sereal | | 0,008ns | 0,027ns | -0,029ns |
| Tingkat pengetahuan kandungan sereal | Pendidikan Terakhir | 0,002ns | 0,020ns | -0,027ns |
| Tingkat pengetahuan manfaat sereal | | -0,009ns | -0,015ns | 0,006ns |

Keterangan : NS = Non Signifikan, * = nyata pada 95%, ** = nyata pada 99%

Dari tabel 9., dapat dilihat tidak ada hubungan antara pengetahuan sereal dengan karakteristik responden yaitu pendapatan maupun pendidikan terakhir. Sedangkan pada hubungan tingkat pengetahuan sereal dengan karakteristik berdasarkan domisili nya, terdapat perbedaan. Hal ini pada responden yang berasal dari Jawa Tengah memiliki hubungan antara tingkat pengetahuan manfaat sereal dengan pendidikan terakhir,

sedangkan pada responden yang berasal dari luar Jawa Tengah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan manfaat sereal dengan pendapatan.

3.5.3. Uji Hubungan Perilaku Konsumsi Sereal dengan Karakteristik Responden

Berikut merupakan tabel uji hubungan antara perilaku konsumsi sereal dengan karakteristik responden, dapat dilihat pada tabel 10.,

Tabel 10. Uji Hubungan Antara Perilaku Konsumsi Sereal dengan Karakteristik Responden

| Perilaku | Karakteristik | Koefisien Korelasi | Koefisien Korelasi | |
|--|---------------------|--------------------|------------------------|------------------|
| | | | Jawa Tengah | Luar Jawa Tengah |
| Frekuensi konsumsi sereal dalam seminggu | Pendapatan | -0,037ns | -0,013ns | -0,091ns |
| | | | Alasan konsumsi sereal | 0,116** |
| Frekuensi konsumsi sereal dalam seminggu | Pendidikan Terakhir | -0,048ns | -0,068ns | -0,018ns |
| | | | Alasan konsumsi sereal | 0,128** |

Keterangan : NS = Non Signifikan, * = nyata pada 95%, ** = nyata pada 99%

Dari tabel 10., dapat dilihat terdapat hubungan yang nyata pada tingkat keyakinan 99% antara frekuensi konsumsi sereal dengan pendapatan dan pendidikan terakhir. Pada alasan konsumsi sereal dengan pendapatan serta pendidikan terakhir tidak terdapat hubungan. Berdasarkan domisili terdapat perbedaan hubungan, pada responden yang berasal dari Jawa Tengah memiliki hubungan antara frekuensi konsumsi sereal dan alasan konsumsi sereal dengan pendapatan, serta alasan konsumsi sereal dengan pendidikan terakhir. Sedangkan pada responden yang berasal dari Luar Jawa Tengah hanya pada Frekuensi konsumsi sereal dengan pendidikan terakhir yang memiliki hubungan nyata.